ABSTRAK

PT. Beton Elemenindo Perkasa merupakan perusahaan yang memproduksi berbagai macam beton seperti keperluan dinding, lantai, pagar dan yang lainnya. Perusahaan ini telah berupaya menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) seadanya dengan menyediakan APD (alat pelindung diri) tanpa adanya sistem manajemen yang mendukung. Maka dari itu, masih terdapat kecelakaan kerja yang terjadi pada perusahaan ini. Pada penelitian ini akan dirancang prosedur untuk mengurangi kecelakaan kerja yang terjadi pada PT. Beton Elemenindo Perkasa berdasarkan integrasi *requirement* OHSAS 18001:2007 dengan Peraturan Pemerintah No 50 Tahun 2012. Perancangan ini merupakan hasil dari HIRARC, yakni sebuah metode dimana seluruh aktivitas pada perusahaan diidentifikasi potensi bahayanya, dinilai seberapa besar dampak bahayanya untuk kemudian ditentukan bagaimana pengendaliannya.

Hasil dari pengendalian yang diperlukan akan disesuaikan dengan integrasi *requirement* OHSAS 18001:2007 dan Peraturan Pemerintah No 50 Tahun 2012, sebagai pemenuhan *requirement* OHSAS 18001:2007 bahwa perusahaan wajib menerapkan dan membuat prosedur terkait sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja. Hal ini dilakuakan setelah melakukan analisis terhadap aktivitas yang memiliki potensi bahaya yang tinggi serta *requirement* nya. Tahap selanjutnya akan dilakukan tahap verifikasi terlebih dahulu kepada pihak perusahaan apakah prosedur tersebut sesuai dan mampu menekan jumlah kecelakaan kerja. Hasil dari penelitian ini berupa perancangan prosedur terkait pelatihan, prosedur komunikasi, partisipasi dan konsultasi serta pemasangan rambu peringatan keselamatan.

***Kata Kunci*— HIRARC, OHSAS 18001:2007, K3, Kecelakaan Kerja, Prosedur**